

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberian asuhan yang telah diberikan dengan pola berfikir bidan dan di dokumentasikan dengan metode SOAP telah dilaksanakan, dan dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Pada masa kehamilan telah dapat diberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan klien, diantaranya yang menjadi perhatian pada kasus ini adalah wasir/hemorroid yang dialami oleh klien, dan pemeriksaan Hb serta *triple eliminasi*.
2. Pada masa persalinan, telah dapat diberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan klien, diantara yang menjadi perhatian pada kasus ini adalah persalinan dengan menggunakan teknik meneran tiup-tiup, menunda pemotongan tali pusat, dan pemasangan infus RL pada saat sebelum persalinan.
3. Pada masa nifas, telah diberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan klien diantara yang menjadi perhatian pada kasus ini adalah payudara kiri ibu yang tenggelam, sehingga ibu kesulitan untuk memberikan ASI nya pada kedua payudara. Ibu diberikan teknik Hoffman dan disarankan menggunakan puting sambung; pada tatalaksana wasir, ibu juga diberikan alternatif dengan menggunakan daun handeleum (*Graptophyllum pictum*).
4. Pada bayi baru lahir, telah diberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan, diantara yang menjadi perhatian pada kasus ini adalah ibu yang menolak dilakukan vaksinasi. Faktor yang kuat mempengaruhi ibu adalah faktor keyakinan yang dipegang sejak anak pertama (usia saat ini 14 tahun).

B. Saran

1. Bagi Lahan Praktik

- a. Lahan praktik dapat mempertahankan cara kerja dan mutu layanan yang telah dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku, khususnya kepada asuhan ibu berkelanjutan.
- b. Dalam praktik, implikasinya adalah, bidan dapat mempertahankan tindakan yang bersifat komplementer sebagai bagian dari asuhan holistik, selama seluruh tindakannya dapat dibuktikan secara ilmiah

2. Bagi Penulis

Penulis dapat lebih mengembangkannya pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkelanjutan yang diberikan secara holistik, sehingga dapat memberikan asuhan dengan menyeluruh dan mampu mengelaborasi asuhan dengan non farmakologis yang mudah didapat, dengan asuhan dengan farmakologi sehingga pelayanan dapat diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan klien

3. Bagi keluarga/lingkungan

Lingkungan dapat mendukung ibu yang sedang dalam masa hamil, bersalin, dan nifas salahsatunya yaitu bekerjasama dengan lembaga pendidikan kesehatan maupun Lembaga Kesehatan setempat seperti praktik mandiri bidan disekitarnya dalam memberikan informasi yang tepat tentang khususnya vaksinasi, sehingga dapat sampai ke masyarakat informasi yang tepat tentang vaksinasi, teratasi dengan baik, dan meningkatkan kewaspadaan terhadap kejadian patologis yang mungkin saja terjadi